

## PEMANFAATAN TIK OLEH UMKM TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI PADA MASA COVID-19 DI KABUPATEN JEMBER

**Mutmainnah**

*Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq, Jember, Jawa Timur, Indonesia*

[mutmainnah3695@gmail.com](mailto:mutmainnah3695@gmail.com)

### ABSTRACT

The economic sector, especially MSMEs, is the sector that has felt the most impact of the Covid-19 pandemic, due to the limited use of digital technology, this certainly affects the level of the Indonesian economy. The area in Indonesia that ranked third highest based on the number of MSMEs in East Java is Jember Regency. The objectives in this study provide an overview of the utilization of ICT by MSMEs, the economic level of SMEs and the relationship between the utilization of ICT and the economic improvement of MSMEs in Jember. This method is a quantitative method with a descriptive approach. As for the general conclusion, MSMEs in Jember Regency use 1-10 ICT, including HP, laptop, computer, sound system and printer. The most widely used supporting applications are Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, and Buku Warung. MSME actors in Jember Regency have an average income of 29 million - 30 million per month. The income level of MSMEs in Jember Regency is included in very high income. The utilization of ICT by MSMEs has a significant effect on economic improvement in Jember Regency, indicated by a  $t_{hitung}$  value of 9,420 with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** ICT, MSMEs, Economy, Covid-19.

### ABSTRAK

Sektor ekonomi terutama UMKM menjadi sektor yang paling merasakan dampak pandemi Covid-19, dikarenakan terbatasnya penggunaan teknologi digital, hal ini tentunya berpengaruh terhadap tingkat perekonomian Indonesia. Daerah di Indonesia yang menduduki peringkat ketiga tertinggi berdasarkan jumlah UMKM di Jawa Timur adalah Kabupaten Jember. Tujuan dalam kajian ini memberikan gambaran pemanfaatan TIK oleh UMKM, tingkat ekonomi pelaku UMKM dan hubungan antara pemanfaatan TIK dan peningkatan ekonomi pelaku UMKM di Jember. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun kesimpulan secara umum Pelaku UMKM di Kabupaten Jember menggunakan 1-10 TIK, di antaranya HP, laptop, komputer, sound sistem dan printer. Aplikasi penunjang yang paling banyak digunakan adalah Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, dan Buku Warung. Pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki rata-rata pendapatan 29juta - 30juta perbulan. Tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Jember termasuk dalam pendapatan sangat tinggi. Pemanfaatan TIK oleh UMKM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Jember, ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,420 dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** TIK, UMKM, Ekonomi, Covid-19.

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 merubah kebiasaan hidup manusia di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 bukan hanya merubah cara hidup manusia yang berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan tetapi juga merubah cara manusia dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Masyarakat harus melakukan kebiasaan baru dalam mencegah penularan virus Covid-19. Pelaku usaha sektor bisnis seperti pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) juga menghadapi kesulitan dalam menjalankan bisnisnya yang terhambat oleh adanya pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilanjutkan dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PKKM) yang diberlakukan oleh pemerintah sejak adanya masyarakat Indonesia yang terpapar virus Covid-19.

Sektor yang paling merasakan dampak pandemi Covid-19 adalah sektor ekonomi. Di negara berkembang UMKM menjadi korban utama dari wabah Covid-19 hal ini dikarenakan terbatasnya penggunaan teknologi digital. Data Badan Pusat Statistik (BPS) dampak pandemi terhadap pendapatan perusahaan berbeda sesuai dengan skala usahanya, namun secara keseluruhan 82,85% perusahaan mengalami penurunan pendapatan, 14,60% pendapatan tetap dan hanya 2,55% mengalami kenaikan. Secara umum 8 dari setiap 10 perusahaan cenderung mengalami penurunan pendapatan.<sup>1</sup> Turunnya pendapatan pada sektor UMKM diakibatkan adanya pemberlakuan PKKM yang diakibatkan oleh adanya virus Covid-19.

Pemberlakuan PKKM menyebabkan masyarakat harus mencari cara agar kegiatan perekonomian tetap berajalan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan sesuatu yang tidak dapat di hindari oleh pelaku UMKM. Pelaku usaha harus beradaptasi dengan merubah strategi pemasaran ke pemasaran digital supaya dapat bertahan di masa pandemi. Sehingga UMKM bertransformasi ke bisnis online sebagai pengganti keterbatasan manusia di masa pandemi Covid-19. UMKM yang dapat

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik. *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha*, vi+ 22, Katalog: 31010282020. halaman, h.12.

bertahan adalah mereka yang dapat menyesuaikan diri dengan keadaan pandemi kemudian membuat perencanaan dan melakukan prosedur baru dalam bekerja.<sup>2</sup>

Pada Masa Covid-19 pelaku UMKM di berbagai daerah di Indonesia terdampak penurunan keuntungan, tidak terkecuali di Kabupaten Jember Jawa Timur. Jumlah UMKM di Jember menduduki peringkat ketiga tertinggi se-Jawa Timur.<sup>3</sup> Banyaknya UMKM di Kabupaten Jember membuat pelaku UMKM di Kabupaten Jember dan pemerintah daerah mencari cara agar pelaku UMKM dapat bertahan dan mengembangkan produk UMKM. Salah satu cara agar mampu bertahan dan mengembangkan usaha ditengah pandemi Covid-19 ialah dengan memanfaatkan TIK.

Berdasarkan pemaparan di atas, kajian ini berupaya untuk meneliti lebih dalam fenomena peningkatan ekonomi UMKM melalui pemanfaatan TIK di masa pandemi Covid-19. Objek riset dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Jember. Permasalahan difokuskan pada keterkaitan antara TIK dan ekonomi. Berdasarkan fokus tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan menjadi: 1) Bagaimana pemanfaatan TIK dikalangan UMKM di Jember?, 2) Bagaimana tingkat ekonomi pelaku UKMK di Jember?, 3) Bagaimana hubungan pemanfaatan TIK dengan peningkatan ekonomi pelaku UMKM di Jember?.

## **LANDASARAN TEORI**

Kehadiran TIK pada kehidupan masyarakat, dari beberapa literatur diketahui telah banyak berperan dalam meningkatkan kualitas peradaban umat manusia, terutama dalam hubungannya dengan aktifitas kehidupan di bidang komunikasi dan informasi. Telepon, gramofon, film, video, radio dan televisi, kiranya menjadi contoh wujud produk TIK yang dulu begitu besar perannya dalam keseharian kehidupan masyarakat. Namun, wujud produk TIK tersebut menjadi kuno atau *old information comunication*

---

<sup>2</sup> Santoso, R. *Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 5(2) (Universitas Airlangga, 2020), h. 41.

<sup>3</sup> <https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/19/11/2021/hanya-1-persen-umkm-jember-melek-digital/2/>

*and technology* (ICT).<sup>4</sup> ketika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan canggih berhasil mewujudkan produk ICT modern yang mampu melakukan revolusi digital melalui medium internet sebuah teknologi yang dirintis pertama kali oleh kalangan militer Amerika Serikat pada tahun 60- an. Dengan kemampuan teknologi ini dalam hal fasilitasi aktifitas komunikasi dan informasi, dengan mana sangat jauh berbeda dengan kemampuan yang dimiliki oleh medium konvensional yang ada sebelumnya, menjadikannya sebagai masalah menarik oleh banyak kalangan. Dari kalangan akademisi misalnya, maka dengan berangkat dari fenomena kehidupan masyarakat di Amerika Serikat dalam kaitan ICT.<sup>5</sup>

Pada penelitian yang berjudul “*Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia*” mengkaji strategi yang digunakan oleh UMKM dalam rangka bertahan dan tumbuh kembali di masa pandemi Covid19. Metode yang digunakan adalah studi Pustaka / literatur. Dari penelitian ini terungkap bahwa di masa pandemi konsumen nyaris lupa dengan merek, maka komunikasi melalui iklan digital akan meningkatkan kembali brand *awareness*. Perilaku digital mendorong perluasan konsumen online bukan lagi pada generasi milenial. Beberapa UMKM telah mengalami bangkrut. Namun tidak sedikit yang akhirnya bangkit dan kemudian bertumbuh. UMKM mengubah operasional produksi dengan mengurangi jumlah produksi dan sekaligus melakukan inovasi untuk menambah daya saing. Di sisi lain penggunaan digital marketing secara massif telah dilakukan untuk meningkatkan awareness pelanggan. Marketplace sebagai bentuk manifestasi dari e-commerce digunakan sebagai inovasi atau perubahan metode penjualan.<sup>6</sup>

Kajian berjudul “Transformasi UMKM dari Bisnis Konvensional Menjadi Bisnis Online Berbasis Digital di Masa Pandemi COVID-19” bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>4</sup>Obayelu A., Elijah & Ogunlade, I. 2006. “Analysis of the uses of information and communication technology for gender empowerment and sustainable poverty alleviation in Nigeria”, dalam *International journal of education and development using ICT* ; Vol 2(3), h. 24

<sup>5</sup>Adebayo. (2007). “*Awareness, access and usage of information and communication technologies between female researchers and extensionists*”. *international journal of education and development using ICT* ; Vol 3(1), dalam : <http://ijedict.dec.uwi.edu/viewarticle.php?id=282&layout=html>, h. 34.

<sup>6</sup> Santoso, R. (2020). *Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(2), 36–48, h. 43.

transformasi UMKM dari bisnis konvensional menjadi bisnis online berbasis digital di masa pandemi COVID-19. Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informasi digabungkan dan dipecah menggunakan pendekatan pengujian yang jelas yang menghubungkan elemen-elemen tertentu dengan fenomena empirik yang terjadi saat ini. Temuan kajian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki kesempatan untuk mentransformasikan usahanya menjadi bisnis online berbasis digital dengan tujuan agar mereka dapat menjangkau pemasaran yang lebih luas karena dilakukan secara online.<sup>7</sup>

Penelitian “*The Influence of The Covid-19 Pandemic Against The Impact Of Digital Economy Implementation on MSMEs*” bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap dampak implementasi ekonomi digital pada UMKM. Apakah implementasi ekonomi digital pada UMKM dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghadapi kondisi tersebut? Implementasi Ekonomi Digital pada penelitian ini berupa pemanfaatan TIK dalam bentuk Digital Capital yang merupakan akumulasi pemanfaatan kompetensi digital dengan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan Software StataMP 15. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi ekonomi digital berupa pemanfaatan TIK dalam bentuk Digital Capital berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM serta tidak terpengaruh oleh pandemic Covid-19 yang terjadi.<sup>8</sup>

Merujuk pada penelitian sebelumnya maka kebaruan dari penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana usaha dari pelaku UMKM dalam beradaptasi di masa pandemi Covid-19. Melalui metode survei online maka dapat dianalisis seberapa besar pengaruh pemanfaatan TIK oleh UMKM dalam peningkatan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

---

<sup>7</sup> Sahanaya, G. A. 2021. *Digital Generation For Digital Nation. Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 1, 144–154, h. 149.

<sup>8</sup> Rahmadan, R., Indrawari, I., & Ridwan, E. *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Dampak Implementasi Ekonomi Digital pada UMKM*. *Menara Ilmu*, 15(1), 84–96. <https://doi.org/10.31869/mi.v15i1.2384>, 2021, h. 13.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data deskriptif. Dengan tujuan untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel yang akan diteliti dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah ada sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Langkah prosedur dalam analisis data adalah dengan cara pengumpulan data, penyajian data analisis data, dan pengambilan kesimpulan.

Data diolah dengan aplikasi SPSS 2019 dengan analisis regresi linier sederhana untuk mencari hasil hubungan antara pemanfaatan TIK dan peningkatan ekonomi pada masa Covid-19. Data diperoleh dari survei online menggunakan tools dari *google form*. Responden dipilih menggunakan metode pemilihan sampling non probability sampling yaitu peneliti melakukan pengiriman link survei kepada perkumpulan pelaku UMKM di Jember, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai pelaku UMKM di Jember.<sup>10</sup> Cakupan responden yaitu semua lapangan usaha dan usaha rumah tangga. Waktu pelaksanaan survei dari tanggal 21 Februari 2021 sampai dengan 05 Januari 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **1. Hasil Penelitian**

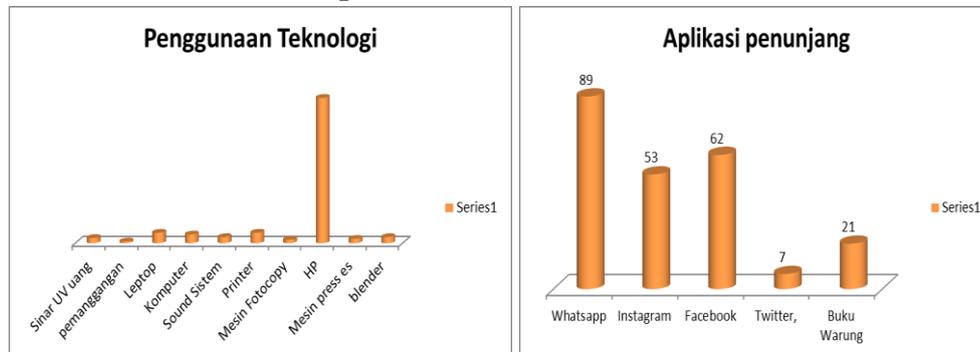
Hasil penelitian diperoleh berdasarkan dari kuesioner yang dikirimkan kepada perkumpulan pelaku UMKM di Jember. Terdapat 232 responden yang berpartisipasi dalam survei ini. Adapun profil responden pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1, 2, 3 dan gambar 4.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 72.

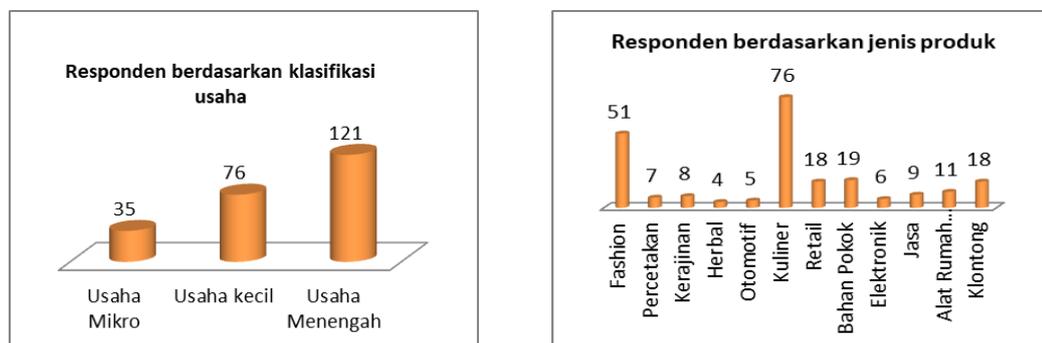
<sup>10</sup> Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), h. 21.

**Gambar 1**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pemanfaatan TIK**



Pelaku UMKM di Kabupaten Jember menggunakan 1-10 teknologi informasi, diantaranya adalah HP, leptop, komputer, sound sistem dan printer. Aplikasi penunjang yang paling banyak digunakan adalah Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, dan Buku Warung.

**Gambar 2**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Klasifikasi Usaha dan Jenis Produk**



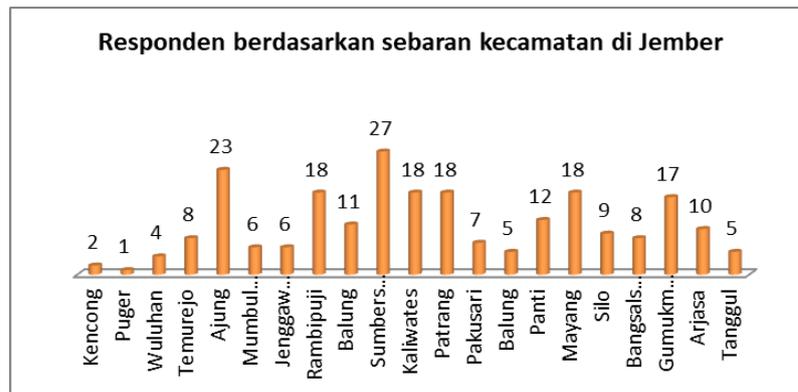
Sumber: data di a diolah, 2021

Karakter responden terbanyak adalah usaha menengah dilanjutkan dengan usaha kecil dan usaha mikro. Omset dari usaha menengah yaitu antara 50 juta – 55 juta perbulan, usaha kecil dengan omset antara 17 juta – 22 juta perbulan dan usaha mikro dengan omset antara 4 juta – 12 juta perbulan. Pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki rata-rata pendapatan 29juta - 30juta perbulan, dalam satu tahun rata-rata pendapatan UMKM di Kabupaten Jember 360juta pertahun. Jumlah responden berdasarkan jenis produk terdiri dari produk Fashion, Percetakan, Kerajinan, Herbal,

Otomotif, Kuliner, Retail, Bahan Pokok, Elektronik, Jasa, Alat Rumah Tangga dan Klontong. Usaha terbanyak yang menjadi produk UMKM di Jember adalah Kuliner.

**Gambar 3**

**Jumlah Responden Berdasarkan Sebaran Kecamatan di Kabupaten Jember**

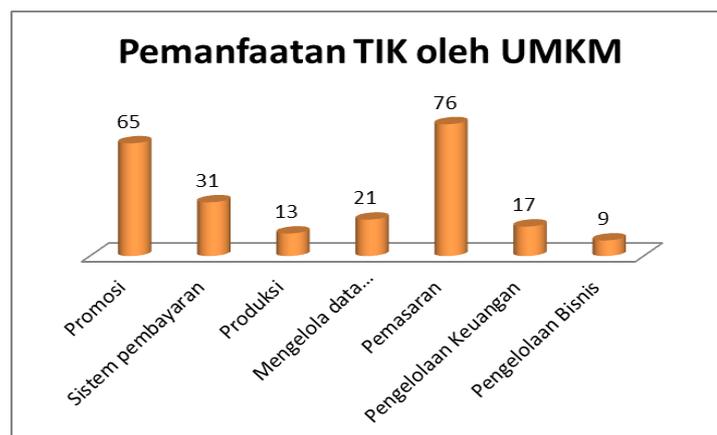


Sumber: Data diolah, 2021.

Responden berasal dari Kecamatan Kencong, Puger, Wuluhan, Tempurejo, Ajung, Mumbulsari, Jenggawah, Rambipuji, Balung, Sumpalsari, Kaliawates, Patrang, Pakusari, Balung, Panti, Mayang, Silo, Bangsalsari, Gumukmas, Arjasa dan Tanggul. Responden terbanyak berasal dari Kecamatan Sumpalsari.

**Gambar 4**

**Jumlah Pemanfaatan TIK oleh UMKM di Kabupaten Jember**



Sumber: Data diolah, 2021.

Pemanfaatan TIK oleh UMKM di Kabupaten Jember dipergunakan untuk melakukan promosi, sistem pembayaran, produksi, mengelola data pelanggan,

pemasaran, pengelolaan keuangan dan pengelolaan bisnis. Pemanfaatan TIK oleh UMKM terbanyak dilakukan untuk kegiatan pemasaran.

**Gambar 5**  
**Hasil Uji *Adjusted R Square***

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.278	.275	1.605

a. Predictors: (Constant), TIK

Sumber: Data SPSS diolah, 2021.

Berdasarkan output yang diperoleh angka *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,275 dalam hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan ekonomi pada masa Covid-19 mampu dijelaskan oleh variabel pemanfaatan TIK dengan nilai sebesar 27,5%, sedangkan sisanya 72,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Gambar 6**

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pemanfaatan TIK dengan Peningkatan Ekonomi Pelaku UMKM di Kabupaten Jember**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.866	.649		13.663	.000
TIK	.389	.041	.528	9.420	.000

a. Dependent Variable: EKONOMI

Sumber: Data SPSS diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil estimasi regresi linear sederhana dengan program SPSS versi 19, maka dapat disimpulkan persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,866 + 0,389X + \varepsilon$$

Hasil koefisien b menunjukkan hubungan yang positif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 8,866 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pemanfaatan TIK atau dianggap sama dengan nol, maka nilai peningkatan ekonomi sebesar 8,866.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,389 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pemanfaatan TIK, maka nilai peningkatan ekonomi sebesar 0,389.

Pengaruh pemanfaatan TIK oleh UMKM terhadap peningkatan ekonomi di Kabupaten Jember, ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,420 dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan pemanfaatan TIK berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi UMKM di Kabupaten Jember.

## **2. Pembahasan**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana pemanfaatan TIK dikalangan UMKM di Jember?, 2) bagaimana tingkat ekonomi pelaku UMKK di Jember?, 3) bagaimana hubungan pemanfaatan TIK dengan peningkatan ekonomi pelaku UMKM di Jember?.

Berdasarkan penyajian analisis hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa permasalahan pertama temuan menunjukkan bahwa pada dimensi penggunaan TIK untuk menunjang kegiatan ekonomi pelaku UMKM pada masa Covid-19 di Kabupaten Jember. Hasil analisis data memperlihatkan adanya aktivitas yang beragam di kalangan responden. Pelaku UMKM yang tersebar lebih dari 20 kecamatan di Kabupaten Jember sudah menggunakan TIK untuk mempermudah kegiatan usahanya di masa pandemi Covid-19. Pelaku UMKM di Kabupaten Jember menggunakan 1-10 teknologi informasi, diantaranya adalah HP, laptop, komputer, sound sistem dan printer. Aplikasi penunjang yang paling banyak digunakan adalah Whatsapp, Instagram, Facebook,

Twitter, dan Buku Warung. Penggunaan TIK oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember pada masa Covid-19 menjadi solusi untuk bertahan dalam menjalankan usaha dalam masa PKKM.

Terkait dengan persoalan kedua, temuan memperlihatkan bahwa terkait dengan tingkat ekonomi pelaku UMKM di Kabupaten Jember. Pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki rata-rata pendapatan 29juta - 30juta perbulan, dalam satu tahun rata-rata pendapatan UMKM di Kabupaten Jember 360juta pertahun. Berdasarkan tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Jember termasuk dalam pendapatan sangat tinggi berdasarkan golongan tingkat pendapatan oleh BPS.

Hubungan antara pemanfaatan TIK oleh UMKM terhadap peningkatan ekonomi pada masa Covid-19 di kabupaten Jember menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pemanfaatan TIK adalah 0,000. Besarnya pengaruh pemanfaatan TIK oleh UMKM terhadap peningkatan ekonomi pada masa Covid-19 di kabupaten Jember sebesar 27,5%. Sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Nilai pengaruh tersebut lemah, hal tersebut karena dalam penelitian ini hanya memasukkan salah satu faktor untuk mengukur peningkatan ekonomi dimasa Covid-19 yakni pemanfaatan TIK yang terdiri dari 3 indikator yaitu: 1) Intensitas pemanfaatan (*intensity of use*), 2) Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*) dan 3) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*).

Masyarakat dituntut untuk beradaptasi dalam kebiasaan baru di masa Covid-19 dan perkembangan teknologi. Pemanfaatan TIK oleh UMKM dimasa Covid-19 merupakan hal yang tepat untuk bertahan di kondisi yang mengharuskan untuk menjaga jarak agar penyebaran virus Covid-19 dapat dihentikan. Inisiatif dari pelaku UMKM harus didukung oleh peran pemerintah adalah dengan memberi dukungan berupa bimbingan dan mentoring usaha khususnya di bidang teknologi informasi, baik berupa

pelatihan maupun bimbingan teknis.<sup>11</sup> Penggunaan TIK oleh UMKM merupakan hal baru bagi berbagai lapisan masyarakat terutama UMKM. Untuk memaksimalkan pemanfaatan TIK oleh UMKM perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya pemerintah dan lembaga keuangan.

Pemerintah dapat memberikan dukungan pemasaran, jembatan kolaborasi dengan berbagai pihak, saluran distribusi produk, fasilitas bimbingan berupa pelatihan yang efektif. Di sini signifikansi dari peran pemerintah, karena pemerintah berperan sebagai pihak yang mendapat legitimasi untuk mengubah tatanan masyarakat ke arah yang lebih baik.<sup>12</sup> Pelatihan dapat bimbingan produksi, pengelolaan keuangan, pengelolaan promosi dan pemasaran berbasis online. Lembaga keuangan memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan pemberian modal usaha pelaku UMKM di Kabupaten dapat mengembangkan usahanya di masa pandemi Covid-19.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaku UMKM menggunakan TIK untuk mempermudah kegiatan usahanya di masa pandemi Covid-19. Pelaku UMKM di Kabupaten Jember menggunakan 1-10 teknologi informasi, diantaranya adalah HP, laptop, komputer, sound sistem dan printer. Aplikasi penunjang yang paling banyak digunakan adalah Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, dan Buku Warung. Pelaku UMKM di Kabupaten Jember memiliki rata-rata satu tahun pendapatan UMKM di Kabupaten Jember 360juta pertahun. Berdasarkan tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Jember termasuk dalam pendapatan sangat tinggi berdasarkan golongan tingkat pendapatan oleh BPS. Hubungan antara pemanfaatan TIK oleh UMKM terhadap peningkatan ekonomi pada masa Covid-19 di Kabupaten Jember menunjukkan

---

<sup>11</sup> Eka Handayani, Putri Pradnyawidya Sari & Maulia Jayantina Islami. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19*. [www.kominfo.go.id/iindex.php/komunika.com](http://www.kominfo.go.id/iindex.php/komunika.com), 2021, h. 6.

<sup>12</sup> Villatus Sholikhah, "Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan," *Al-Qodiri: Jurnal Sosial , Pendidikan Dan Keagamaan* 13 No 2 (2017): 20–35, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/2929/2170>.

pengaruh yang signifikan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pemanfaatan TIK adalah 0,000. Besarnya pengaruh pemanfaatan TIK oleh UMKM terhadap peningkatan ekonomi pada masa Covid-19 di kabupaten Jember sebesar 27,5%. Sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adebayo. (2007). "Awareness, access and usage of information and communication technologies between female researchers and extensionists". *international journal of education and development using ICT* ; Vol 3(1), dalam : <http://ijedict.dec.uwi.edu/viewarticle.php?id=282&layout=html>.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Katalog: 3101028. Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 Terhadap Pelaku Usaha, vi+ 22 halaman.
- Eka Handayani, Putri Pradnyawidya Sari & Maulia Jayantina Islami. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. [www.kominfo.go.id/iindex.php/komunika.com](http://www.kominfo.go.id/iindex.php/komunika.com)
- Fadila Ariesta. (2013). Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. <http://ojs.unidha.ac.id/index.php/edb>
- Hasyim Ali Imran. (2021). MASYARAKAT MISKIN, TIK DAN PENINGKATAN EKONOMI (Survei pada Masyarakat Anggota PNPM terkait Pola Penggunaan TIK dan Peningkatan Ekonomi). Vol.10 No.2 /November 2021 DOI: 10.31504/komunika.v10i2.4622
- Liani Surya Rakasiwi & Achmad Kautsar. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021. Kajian Ekonomi & Keuangan* <https://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>.
- Mia, Ni Putu & I Nyoman Wijana. (2007). Pengaruh Partisipasi Anggaran pada Kinerja Manajerial. Bali: Universitas Udayana
- Obayelu A., Elijah & Ogunlade, I. (2006). "Analysis of the uses of information and communication technology for gender empowerment and sustainable poverty alleviation in Nigeria", dalam *International journal of education and development using ICT* ; Vol 2(3).
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahmadan, R., Indrawari, I., & Ridwan, E. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19

Terhadap Dampak Implementasi Ekonomi Digital Pada Umkm. *Menara Ilmu*, 15(1), 84–96. <https://doi.org/10.31869/mi.v15i1.2384>.

Sahanaya, G. A. (2021). Digital Generation For Digital Nation. *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 1, 144–154.

Santoso, R. (2020). Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid19 In Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(2), 36–48.

Sholikhah, Villatus. “Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan.” *Al-Qodiri: Jurnal Sosial , Pendidikan Dan Keagamaan* 13 No 2 (2017): 20–35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/2929/2170>.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

***Online:***

<https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/19/11/2021/hanya-1-persen-umkm-jember-melek-digital/2/>